**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2017.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-22 Juli tahun 2017.

1. Sasaran penelitian

Sasaran adalah pasien Stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2013). Penelitian ini menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojdo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien Stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin dengan total kunjungan sebanyak 427 pasien dengan rata-rata pasien perbulan sebanyak 35 orang pada tahun 2016.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu peneliti yang bertemu secara kebetulan dengan responden tanpa unsur kesengajaran dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang pasien stroke rawat inap hari kedua pada tanggal 18-22 Juli tahun 2017 di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin. Untuk responden mengalami keterbatasan atau gangguan komunikasi pada saat penelitian kuesioner diisi oleh keluarga terdekat yang ikut merawat untuk diisi.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojdo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2013).

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Hidayat, 2013). Adapun dalam penelitian ini variabel didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Cara dan Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
| Pemberian informasi tentang ROM | Suatu informasi tentang ROM yang diberikan oleh tenaga kesehatan baik berupa pengetahuan dan tindakan mengenai gerakan yang dilakukan oleh pasien atau dengan bantuan tenaga kesehatan atau orang lain. | Kuesioner | 1. Kurang apabila skor <56%. 2. Cukup apabila skor 56-75%. 3. Baik apabila skor 76-100%.   (Notoatmojdo, 2012) | Ordinal |

1. **Pengumpulan Data**
   * 1. Jenis dan Sumber Data
2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan studi pendahuluan di RSUD Ulin Banjarmasin. Data primer dalam penelitian ini antara lain data pasien meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan jumlah kejadian Stroke di RSUD Ulin Banjarmasin.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada yang ada keterkaitan relevansinya dengan masalah yang dibahas diantaranya hasil data rekam medik, kesadaran pasien dan diagnose derajat keparahan stroke dengan pertanggungjawaban dokter, jurnal penelitian orang lain dan data prevalansi kejadian Stroke dari Kemenkes RI.

* + 1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil data kejadian Stroke pada tahun 2016 hingga 2017 di Ruang Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin. Hasil dari kuesioner yang didapat dimasukkan ke dalam master tabel sesuai dengan kelompok dan hasilnya diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk di uji analisis data.

* + 1. Instrument/Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini berupa identitas dan status pasien yang berasal dari rekam medik.

* + 1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke yang diisi oleh pasien namun apabila pasien mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam komunikasi, maka kuesioner diisi oleh keluarga.

Pengukuran pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke dengan menggunakan kuesioner tertutup. Pemberian skor pada variabel pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke terdiri dari:

* + - 1. Skor 1, apabila responden menjawab “Ya”.
      2. Skor 0, apabila responden menjawab “Tidak”.

Pengukuran pada variabel pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke dengan cara sebagai berikut”

1. Kurang apabila skor <56%.
2. Cukup apabila skor 56-75%.
3. Baik apabila skor 76-100%.
4. **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggambarkan pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin. Untuk itu dalam kegiatan menganalisis data diperlukan teknik analisis data yang sesuai. Teknik analisis data yang dilakukan, meliputi tahapan:

1. Penyusunan Data

Penelitian ini mengidentifikasi pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka data melalui beberapa tahapan yaitu:

* 1. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data sehingga tidak ada kekeliruan dalam pengolahan data.

* 1. Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil kuesioner dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

* 1. Pemberian nilai (*Scoring*)

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul. Untuk mengukur pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke peneliti memberikan skor berikut terhadap jawaban responden:

1. Ya : 1
2. Tidak : 0
   1. Pemberian Kode data (*Coding*)

Pada tahap ini, jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk kode-kode sesuai dengan klasifikasi pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke sebagai berikut:

* + 1. Kurang diberikan kode 1
    2. Cukup diberikan kode 2
    3. Baik diberikan kode 3

1. Klasifikasi Data

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk melihat data kuantitatif yaitu mengukur pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke. Pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke didistribusikan kemudian hasil jawaban responden dimasukkan dan dihitung dalam bentuk persentasi menggunakan rumus:

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah data

N = total data keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, kemudian didapatkan distribusi frekuensi yang dimasukkan ke dalam master tabel, adapun klasifikasi jawaban responden mengenai pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke dikategorikan sebagai berikut:

1. Kurang apabila skor <56%.
2. Cukup apabila skor 56-75%.
3. Baik apabila skor 76-100%.
4. Interpretasi Data

Pengukuran pemberian informasi *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara tidak langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden (Notoatmodjo, 2012).

Dikatakan baik jika nilai responden lebih dari mean rata-rata skor seluruh responden dan dikatakan kurang jika nilai responden kurang dari mean rata-rata skor seluruh responden. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian hanya menggambarkan pemberian informasi tentang *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Ruang Seruni RSUD Ulin Banjarmasin dan diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.